

DAFTAR PUSTAKA

- Afiati, F. 2004. Proporsi dan Karakteristik Spermatozoa X dan Y Hasil Separasi Kolom Albumin. *Media Peternakan* 27(1) : 16-20
- Aisah, S., Isnaini, N., dan Wahyuningsih, S. 2017. Kualitas semen segar dan recovery ratesapi bali pada musim yang berbeda. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya. Jawa Timur.
- Aku, A.S. 2005. *Preservasi dan Kriopreservasi Semen Domba Garut (Ovis Aries) dalam Berbagai Konsentrasi Bahan Pengencer Berbasis Lesitin Nabati*. Tesis. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Aku, A.S., Sandiah, N., Sadsoitoeban, P.D., Amin, M.R., dan Herdis. 2007. Manfaat Lesitin Nabati pada Preservasi dan Kriopreservasi Semen: Suatu kajian pustaka. *Anim. Prod.* 9:49-52.
- Amah, K.T., Kusumawati, E.D., dan Krisnaningsih, A.T.N. 2017. Kualitas Spermatozoa Semen *Sexing* Kambing Peranakan Etawa (PE) dengan Metode Sedimentasi Putih Telur Menggunakan Pengencer yang Berbeda. *Jurnal Sains Peternakan*. 5 (1): 39 – 49.
- Ariantje, O.S. 2013. Kriopreservasi Semen Kambing Peranakan Etawah (PE) Menggunakan Larutan Tris-Kuning Telur dan Tris-Soya dengan Modifikasi Karbohidrat dan Krioprotektan Berbeda. Tesis. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor; Bogor.
- Arifiantini, R.I. 2012. *Teknik Koleksi dan Evaluasi Semen pada Hewan*. Bogor. IPB Press.
- Azizah dan Arifiantini. 2009. Kualitas Semen Beku Kuda pada pengencer Susu Skim dengan Konsentrasi Gliserol yang Berbeda. *Jurnal Veteriner*. 10 (2): 63-70.
- Badan Standardisasi Nasional Indonesia. (BSNI). 2005. Semen Beku Sapi. SNI 014869.1-2005. BSN. Jakarta.
- Bender, D.A. and Mayes, P.A. 2009. *Karbohidrat yang penting secara fisiologis*. Dalam: Murray, R.K., Granner, D.K., Rodwell, V.W. Biokimia Harper. Ed ke-27. Pendit, B.U. penerjemah. EGC, Jakarta hlm. 119–127.

- Blegur, J., Nalle, W.M., dan Hine, T.T. 2020. Pengaruh Penambahan Virgin Coconut Oil dalam Larutan Tris Kuning Telur Terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Bali Selama Preservasi. *Jurnal Nukleus Peternakan*. 7(2):130-138.
- Burhan. 2013. *Efektifitas Metode Kolom Albumen sebagai Medium Separasi untuk Mengubah Rasio Alamiah Spermatozoa Sapi Bali Pembawa Kromosom X dan Y pada Waktu Inkubasi Berbeda*. Tesis Fakultas Peternakan UNRAM. Mataram
- Chaudhari, D.V., Dharni, A.J., K.K., Hadiya, dan Patel, J.A. 2015. Relative Efficacy of Egg Yolk and Soya Milk-Based Extenders for Cryopreservation (-196°C) of Buffalo Semen. *Vet. World*. 8:239-244.
- Chenoweth, P.J. 2005. Genetic sperm defects. *Theriogenology*. 64 : 257-468.
- El-Keraby, F.E., Osman, K.T., Ganah, H.B., and El-Siefy, E.M. 2010. Soymilk-Based Extender for Cryopreservation of Bovine Semen. *J Anim and Poultry Prod*. 1(2):61-69.
- Forouzanfar, M., Sharafi, M., Hosseini, S.M., Ostadhosseini, S., Hajian, M., Hosseini, L., Abedi, P., N.N., Rahmani, H.R., and Nasr-Esfahani, M.H. 2010. In Vitro Comparison of Egg Yolk-Based and Soybean Lecithin-Based Extenders for Cryopreservation of Ram Semen. *Theriogenology*. 73: 480–487.
- Ervandi, M., Susilawati, T., dan Wahyuningsi, S. 2013. Pengaruh Pengencer yang Berbeda Terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Hasil *Sexing* dengan Gradien Albumin (Putih Telur). Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya.
- Fania, B., Trilaksana, I.G.N.B., dan Puja, I.K. 2020. 177 Keberhasilan Inseminasi Buatan (IB) pada Sapi Bali di Kecamatan Mengwi, Badung, Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*. 9(2): 177-186.
- Gunawan, M., Kaiin, E.M., Said, S. 2015. Aplikasi Inseminasi Buatan dengan Sperma *Sexing* dalam Meningkatkan Produktivitas Sapi di Peternakan Rakyat. *Pros Sem Nas Masy Biod Indon* 1 (1): 93-96
- Garner, D.L., and Hafez, E.S.E. 2016. Spermatozoa and Seminal Plasma. In: *Reproduction in Farm Animals*. Baltimore, Maryland, USA: Lippincott Williams & Wilkins. pp. 96–109

- Garner, D.L., dan Hafez, E.S.E. 2008. Spermatozoa and Seminal Plasma. Reproduction in Farm Animal. 7th eds. Edited by Hafez ESE, Hafez, B. Baltimore. Lippincott & Williams. 7: 96- 109
- Hafez, E.S.E. 2000. Semen Evaluation in Reproduction In Farm Animals. 7th edition. Lippincott Wiliams and Wilkins. Maryland
- Hardijanto, T., Sardjito, T., Hernawati, S., Susilowati, dan Suprayogi, T.W. 2009. Inseminasi Buatan. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga. Surabaya.
- Hartanti, D., Setiati, E.T., dan Sutopo. 2012. Perbandingan Penggunaan Pengencer Semen Sitrat Kuning Telur dan Tris Kuning Telur terhadap Persentase Daya Hidup Spermatozoa Sapi Jawa Brebes. *Animal Agricultural Journal*. 33-42.
- Hastuti, D. 2008. Tingkat Keberhasilan Inseminasi Buatan Sapi Potong ditinjau dari Angka Konsepsi dan Service per Conception. *Jurnal Mediagro*. 4(1): 12- 20
- Hidayatin, D. 2002. Kaji banding kualitas semen beku produk bib lembang dan singosari pada setiap jalur distribusi. Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor, Bogor
- Ihsan, M.N. 2008. Upaya Peningkatan Konsentrasi Spermatozoa Hasil Pemisahan Dengan Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll pada Sapi Friesian Holstein (FH). Disertasi. Program Pascasarjana Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.
- Ihsan, M.N. 2013. Pembekuan Vitriifikasi Semen Kambing Boer Dengan Tingkat Gliserol Berbeda. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 38-45.
- Inonie, R.L., Baa, L.O., dan Saili, T. 2016. Kualitas Spermatozoa Kambing Boerawa dan Kambing Kacang pada Penggunaan Tris Kuning Telur yang Berbeda. *Jurnal Vitro*. (1).
- Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. ISBN : 979-420-848-5.
- Juniandri, Susilawati, T., Isnaini, N. 2014. Perbandingan Pengencer *Andromed* dan CEP-2 terhadap Kualitas Spermatozoa Sapi Hasil Seksing dengan Sentrifugasi Gradien Densitas Percoll. *Jurnal Veteriner*. 15 (2): 252- 262.
- Kaiin, E.M., Gunawan, M., dan Tappa, B. 2007. Aplikasi IB dengan sperma hasil pemisahan di Sumatera Barat. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner.

- Kaiin, E.M., Said, S., Tappa, B. 2008. Kelahiran Anak Sapi Hasil Fertilisasi Secara In Vitro dengan Sperma Hasil Pemisahan. *Media Peternakan*. 31 (1): 22-28
- Kaiin, E.M., Gunawan, M., Maulana, T. 2017. Morphometry and abnormality evaluation of sex-sorted sperm of spotted buffalo (Tedong bonga). *Nus Biosci* 9 (2): 175-180.
- Leboeuf, B., Restall, B., dan Salmon, S. 2000. Production and Storage of Goat Semen for Artificial Insemination. *Animal Reproduction Science*. 62: 113- 141.
- Mukminat, A., Suharyati, S., dan Siswanto. 2014. Pengaruh penambahan berbagai sumber karbohidrat pada pengencer skim kuning telur terhadap kualitas semen beku sapi Bali. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 2 (2): 87-92.
- Noakes, D.E., Parkinson, T.J., and England, G.C.W. 2009. *Veterinary reproduction and obstetrics*. Edition 9th. Elsevier Inc. London.
- Pamungkas, D., Anggraeni, Y.N., Kusmartono, dan Krishna, N.H. 2008. Produksi Asam Lemak Terbang dan Ammonia Rumen Sapi Bali pada Imbangan Daun Lamtoro (*L. Leucocephala*) dan Pakan Lengkap yang Berbeda. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Hal 197 -204.
- Purwantara, B., Noor, R.R., Andersson, G, and Rodriguez, M.H. 2012. Banteng and Bali Cattle in Indonesia: Status and Forecasts. *Reprod Dom Anim*. 47 (1): 2– 6
- Rachma, S.A.B., Harada, H., and Ishida, T. 2011. The Estimation Of Growth Curve Of Bali Cattle At Bone And Barru Districts, South Sulawesi, Indonesia Using Ten Body Measurements. *J.Indonesian Trop.Anim.Agric*
- Rhoyan, Y.H., Lestari, T.D., dan Setiawan, R. 2014. Kualitas Semen Cair Dingin Domba Garut pada Tiga Jenis Larutan Pengencer. *Jurnal Ilmu Ternak*. 1(12): 64- 68.
- Rizal, M., dan Herdis. 2010. Peranan Antioksidan dalam Meningkatkan Kualitas Semen Beku. *Wartazoa*. 20(13): 140.
- Rezki, Z.M., Samsudewa, D., dan Ondho, Y.S. 2016. Pengaruh Pengencer Kombinasi Sari Kedelai dan Tris terhadap Kualitas Mikroskopis Spermatozoa Pejantan Sapi PO Kebumen. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*. 11(2)

- Rosadi, B., Sumarsono, T., Hoesni, F., dan Darmawan. 2018. *Angka Konsepsi Kerbau Lumpur Hasil IB Konvensional dan DIAL Menggunakan Semen Sexing*. Fakultas Peternakan. Universitas Jambi.
- Said, S., Kaiin, E.M., dan Tappa, B. 2005. Produksi anak sapi potong dan sapi perah berjenis kelamin sesuai harapan. Prosiding Seminar Nasional Industri Peternakan Modern II. Puslit Bioteknologi LIPI, Mataram.
- Saili, T. 1999. Efektivitas Penggunaan Albumin Sebagai Medium Separasi Dalam Upaya Mengubah Rasio Alamiah Spermatozoa Pembawa Kromosom X dan Y Pada Sapi. Tesis. Program Pasca Sarjana, IPB, Bogor.
- Saili, T., Toelihere, M.R., Boediono, A., dan Tappa, B. 2000. Keefektifan Albumin sebagai Media Pemisah Spermatozoa Sapi Pembawa Kromosom X dan Y. *Hayati* : 106-109.
- Salmani, H., Towhidi, A., Zhandi, M., Bahreini, M., and Sharaf, M. 2014. In Vitro Assessment of Soybean Lecithin and Egg Yolk Based Diluents for Cryopreservation of Goat Semen. *Cryobiology*. 68: 276–280.
- Setiawan, D. 2018. Artificial Insemination of Beef Cattle UPSUS SIWAB Program Based on the Calculation of Non-Return Rate, Service Per Conception and Calving Rate in the North Kayong Regency. *The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research*. 3(1) : 7-11
- Septiyani, R. 2012. *Hubungan Antara Viabilitas, Motilitas dan Keutuhan Membran Plasma Spermatozoa Semen Beku Sapi Limousin*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiono, N., Suharyati, S., dan Santosa, P.E. 2015. Kualitas Semen Beku Sapi Brahman dengan Dosis Krioprotektan Gliserol yang Berbeda dalam Bahan Larutan Tris Sitrat Kuning Telur. *Jurnal Ilmiah Peternakan Terpadu*. 3(2): 61-69
- Sianturi, R.G., dan Kusumaningrum, D.A. 2017. Pengaruh waktu pemisahan spermatozoa terhadap kualitas sperma kerbau hasil *sexing*. Prosiding Seminar Teknologi dan Agribisnis Peternakan. Teknologi dan Agribisnis Peternakan untuk Mendukung Ketahanan Pangan, Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman 18 November 2017
- Silverman, A.Y., Stephens, S.R., Drourin, M.T., Zack, R.G., Osborne, J., and Ericsson, S.A. 2002. Female sex selection using clomiphene

- citrate and albumin separation of human sperm. *J. Human Reproduction*. 17: 1254-1256.
- Singh, A.K., Singh, V.K., Narwade, B.M., Mohanty, T.K., and Atreja, S.K. 2012. Comparative Quality Assessment of Buffalo (*Bubalus Bubalis*) Semen Chilled (5°C) in Egg Yolk- and Soya Milk–Based Extenders. *Rep. Dom. Anim.* 47: 590-600.
- Sugiarto, N., Sisilawati, N., dan Wahyuningsih, S. 2013. Kualitas Semen Cair Sapi Limousin Selama Pendinginan Menggunakan Pengencer Cep-2 dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Sari Kedelai. *J. Ternak Tropika* 15(1): 51-57
- Sumeidiana, I., Wuwuh, S., dan Mawarti, E. 2007. *Volume Semen dan Konsentrasi Sperma Sapi Simmental, Limousin dan Brahman di Balai Inseminasi Buatan Ungaran*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Susilawati, T. 2002. Pembekuan spermatozoa Sapi Limousin hasil *sexing* dengan gradient konsentrasi putih telur. Fakultas Peternakan. Universitas Brawijaya.
- Susilawati, S. 2010. Efek Waktu Sentrifugasi Terhadap Motilitas, Daya Tahan Hidup, dan Tudung Akrosom Spermatozoa Kambing. *Veterinaria Medika*. Fakultas Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga, 3(1), 61-63.
- Susilawati, T. 2011. *Spermatology*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Susilawati, T. 2014. *Sexing Spermatozoa*. Universitas Brawijaya Press, Malang.
- Susilawati, T., dan Yekti, A.P.A. 2018. *Teknologi Inseminasi Buatan Menggunakan Semen Cair (Liquid Semen)*. UB Press. Malang.
- Suyadi, A., Rachmawati dan Iswanto, N. 2012. Pengaruh α -tocopherol yang berbeda dalam pengencer dasar tris-aminomethane-kuning telur terhadap kualitas semen kambing Boer yang disimpan pada suhu 5°C. *Jurnal ilmu-ilmu peternakan*. 22 (3) : 1-8.
- Takdir, M., Ismaya, S. B., dan Syarif, M. 2016. Proporsi X dan Y, viabilitas dan motilitas spermatozoa domba sesudah pemisahan dengan albumin putih telur. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian*, 1333-1340.
- Toelihere, M.R. 1981. *Inseminasi Buatan pada Ternak*. Penerbit Angkasa Bandung.

- Toelihere, M.R. 1993. *Inseminasi Buatan Pada Ternak*. Bandung: Angkasa.
- Thun, R., Hurtado, M., and Janet, F. 2002. Comparison of BiochiposPlus® and tris egg yolk extender for cryopreservation of bull semen. *Theriogenology*. 57: 1087–1094.
- Yildiz, C., Kaya, A., Aksoy, M., dan Tekeli, T. 2000. Influence of Sugar Supplementation of the Extender on Motility, Viability and Acrosomal Integrity of Dog Spermatozoa During Freezing. *Theriogenology*: 54 – 579.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Olahan Data SPSS

Oneway

Descriptives

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound		
MOTILITASX	SEBELUM SEXING	5	89.3900	5.84943	2.61594	82.1270	96.6530	80.00	95.00
	KEDELAI	5	66.0080	11.53306	5.15774	51.6878	80.3282	49.29	80.00
	TRIS	5	60.3760	23.39359	10.46193	31.3290	89.4230	27.58	84.50
	KEDELAI TRIS	5	66.5500	12.10211	5.41223	51.5232	81.5768	45.00	72.82
	Total	20	70.5810	17.65041	3.94675	62.3204	78.8416	27.58	95.00

MOTILITASY	SEBELUM SEXING	5	89.3900	5.84943	2.61594	82.1270	96.6530	80.00	95.00
	KEDELAI	5	73.5400	9.91693	4.43498	61.2265	85.8535	61.50	84.60
	TRIS	5	60.9200	11.03577	4.93535	47.2173	74.6227	52.08	76.30
	KEDELAI TRIS	5	52.2340	24.00275	10.73436	22.4306	82.0374	20.00	70.15
	Total	20	69.0210	19.51472	4.36362	59.8878	78.1542	20.00	95.00
VIABILITASX	SEBELUM SEXING	5	91.1360	5.78248	2.58601	83.9561	98.3159	82.00	96.50
	KEDELAI	5	67.7520	11.48049	5.13423	53.4971	82.0069	51.06	81.12
	TRIS	5	61.9940	23.41786	10.47278	32.9169	91.0711	28.63	84.90
	KEDELAI TRIS	5	68.6920	12.71923	5.68821	52.8990	84.4850	46.00	75.35
	Total	20	72.3935	17.73345	3.96532	64.0940	80.6930	28.63	96.50
VIAIBILITASY	SEBELUM SEXING	5	91.1360	5.78248	2.58601	83.9561	98.3159	82.00	96.50
	KEDELAI	5	76.7740	9.42247	4.21386	65.0745	88.4735	63.40	86.30
	TRIS	5	65.2820	12.59991	5.63485	49.6372	80.9268	55.00	79.00
	KEDELAI TRIS	5	54.3120	24.43013	10.92549	23.9780	84.6460	20.20	73.01
	Total	20	71.8760	19.52839	4.36668	62.7364	81.0156	20.20	96.50
ABNORMALITASX	SEBELUM SEXING	5	5.6540	1.46034	.65308	3.8408	7.4672	4.20	8.00
	KEDELAI	5	13.3800	1.97707	.88417	10.9251	15.8349	11.00	15.76
	TRIS	5	14.9080	4.52021	2.02150	9.2954	20.5206	10.00	21.70
	KEDELAI TRIS	5	13.0720	1.94369	.86924	10.6586	15.4854	11.00	16.00

	Total	20	11.7535	4.46448	.99829	9.6641	13.8429	4.20	21.70
ABNORMALITASY	SEBELUM SEXING	5	5.6540	1.46034	.65308	3.8408	7.4672	4.20	8.00
	KEDELAI	5	11.7260	2.26298	1.01204	8.9161	14.5359	8.00	14.00
	TRIS	5	14.8040	1.42959	.63933	13.0289	16.5791	12.83	16.05
	KEDELAI TRIS	5	17.1640	4.31746	1.93083	11.8032	22.5248	12.00	22.00
	Total	20	12.3370	5.04642	1.12841	9.9752	14.6988	4.20	22.00
KONSENTRASIX	SEBELUM SEXING	5	6.3600E8	4.97926E8	2.22679E8	1.7744E7	1.2543E9	2.80E8	1.51E9
	KEDELAI	5	7.5540E7	4.50571E7	2.01501E7	1.9594E7	1.3149E8	3.00E7	1.32E8
	TRIS	5	1.2480E8	1.51212E8	6.76243E7	-6.2955E7	3.1256E8	4.00E7	3.94E8
	KEDELAI TRIS	5	1.0300E8	8.62844E7	3.85876E7	-4.1362E6	2.1014E8	1.50E7	2.10E8
	Total	20	2.3484E8	3.40283E8	7.60897E7	7.5577E7	3.9409E8	1.50E7	1.51E9
KONSENTRASİY	SEBELUM SEXING	5	6.3600E8	4.97926E8	2.22679E8	1.7744E7	1.2543E9	2.80E8	1.51E9
	KEDELAI	5	9.1653E8	5.97454E8	2.67190E8	1.7469E8	1.6584E9	2.40E8	1.70E9
	TRIS	5	1.7150E9	1.88185E9	8.41589E8	-6.2158E8	4.0517E9	6.40E8	5.06E9
	KEDELAI TRIS	5	1.4918E9	9.81004E8	4.38719E8	2.7374E8	2.7099E9	3.14E8	2.52E9
	Total	20	1.1898E9	1.12803E9	2.52236E8	6.6191E8	1.7178E9	2.40E8	5.06E9

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTILITASX	Between Groups	2475.409	3	825.136	3.834	.030
	Within Groups	3443.793	16	215.237		
	Total	5919.202	19			
MOTILITASY	Between Groups	3913.735	3	1304.578	6.283	.005
	Within Groups	3321.926	16	207.620		
	Total	7235.661	19			
VIABILITASX	Between Groups	2473.378	3	824.459	3.767	.032
	Within Groups	3501.655	16	218.853		
	Total	5975.033	19			
VIAIBILITASY	Between Groups	3734.565	3	1244.855	5.673	.008
	Within Groups	3511.235	16	219.452		
	Total	7245.800	19			
ABNORMALITASX	Between Groups	257.694	3	85.898	11.358	.000
	Within Groups	121.006	16	7.563		
	Total	378.700	19			
ABNORMALITASY	Between Groups	372.109	3	124.036	17.759	.000
	Within Groups	111.751	16	6.984		
	Total	483.861	19			
KONSENTRASIX	Between Groups	1.079E18	3	3.597E17	5.133	.011
	Within Groups	1.121E18	16	7.007E16		
	Total	2.200E18	19			
KONSENTRASIY	Between Groups	3.742E18	3	1.247E18	.977	.428
	Within Groups	2.043E19	16	1.277E18		

Total	2.418E19	19			
-------	----------	----	--	--	--

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable	(I) PERLAKUAN	(J) PERLAKUAN	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval		
						Lower Bound	Upper Bound	
MOTILITASX	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	23.38200	9.27873	.023	3.71200	43.05200
		TRIS		29.01400	9.27873	.007	9.34400	48.68400
		KEDELAI TRIS		22.84000	9.27873	.026	3.17000	42.51000
	KEDELAI	SEBELUM SEXING		-23.38200	9.27873	.023	-43.05200	-3.71200
		TRIS		5.63200	9.27873	.552	-14.03800	25.30200
		KEDELAI TRIS		-.54200	9.27873	.954	-20.21200	19.12800
	TRIS	SEBELUM SEXING		-29.01400	9.27873	.007	-48.68400	-9.34400
		KEDELAI		-5.63200	9.27873	.552	-25.30200	14.03800
		KEDELAI TRIS		-6.17400	9.27873	.515	-25.84400	13.49600
	KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING		-22.84000	9.27873	.026	-42.51000	-3.17000
		KEDELAI		.54200	9.27873	.954	-19.12800	20.21200

			TRIS	6.17400	9.27873	.515	-13.4960	25.8440
MOTILITASY	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	15.85000	9.11308	.101	-3.4689	35.1689
			TRIS	28.47000	9.11308	.007	9.1511	47.7889
			KEDELAI TRIS	37.15600	9.11308	.001	17.8371	56.4749
		KEDELAI	SEBELUM SEXING	-15.85000	9.11308	.101	-35.1689	3.4689
			TRIS	12.62000	9.11308	.185	-6.6989	31.9389
			KEDELAI TRIS	21.30600	9.11308	.033	1.9871	40.6249
		TRIS	SEBELUM SEXING	-28.47000	9.11308	.007	-47.7889	-9.1511
			KEDELAI	-12.62000	9.11308	.185	-31.9389	6.6989
			KEDELAI TRIS	8.68600	9.11308	.355	-10.6329	28.0049
		KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	-37.15600	9.11308	.001	-56.4749	-17.8371
			KEDELAI	-21.30600	9.11308	.033	-40.6249	-1.9871
			TRIS	-8.68600	9.11308	.355	-28.0049	10.6329
VIABILITASX	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	23.38400	9.35636	.024	3.5494	43.2186
			TRIS	29.14200	9.35636	.007	9.3074	48.9766
			KEDELAI TRIS	22.44400	9.35636	.029	2.6094	42.2786
		KEDELAI	SEBELUM SEXING	-23.38400	9.35636	.024	-43.2186	-3.5494
			TRIS	5.75800	9.35636	.547	-14.0766	25.5926
			KEDELAI TRIS	-.94000	9.35636	.921	-20.7746	18.8946

		TRIS	SEBELUM SEXING	-29.14200	9.35636	.007	-48.9766	-9.3074
			KEDELAI	-5.75800	9.35636	.547	-25.5926	14.0766
			KEDELAI TRIS	-6.69800	9.35636	.484	-26.5326	13.1366
		KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	-22.44400	9.35636	.029	-42.2786	-2.6094
			KEDELAI	.94000	9.35636	.921	-18.8946	20.7746
			TRIS	6.69800	9.35636	.484	-13.1366	26.5326
VIAIBILITASY	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	14.36200	9.36915	.145	-5.4997	34.2237
			TRIS	25.85400	9.36915	.014	5.9923	45.7157
			KEDELAI TRIS	36.82400	9.36915	.001	16.9623	56.6857
		KEDELAI	SEBELUM SEXING	-14.36200	9.36915	.145	-34.2237	5.4997
			TRIS	11.49200	9.36915	.238	-8.3697	31.3537
			KEDELAI TRIS	22.46200	9.36915	.029	2.6003	42.3237
		TRIS	SEBELUM SEXING	-25.85400	9.36915	.014	-45.7157	-5.9923
			KEDELAI	-11.49200	9.36915	.238	-31.3537	8.3697
			KEDELAI TRIS	10.97000	9.36915	.259	-8.8917	30.8317
		KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	-36.82400	9.36915	.001	-56.6857	-16.9623
			KEDELAI	-22.46200	9.36915	.029	-42.3237	-2.6003
			TRIS	-10.97000	9.36915	.259	-30.8317	8.8917
ABNORMALITASX	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	-7.72600	1.73930	.000	-11.4131	-4.0389

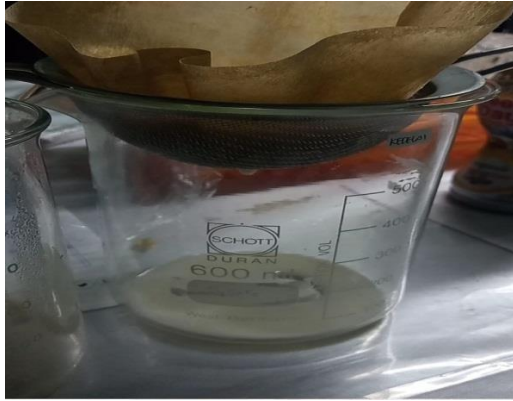
			TRIS	-9.25400	1.73930	.000	-12.9411	-5.5669
			KEDELAI TRIS	-7.41800	1.73930	.001	-11.1051	-3.7309
	KEDELAI		SEBELUM SEXING	7.72600	1.73930	.000	4.0389	11.4131
			TRIS	-1.52800	1.73930	.393	-5.2151	2.1591
			KEDELAI TRIS	.30800	1.73930	.862	-3.3791	3.9951
	TRIS		SEBELUM SEXING	9.25400	1.73930	.000	5.5669	12.9411
			KEDELAI	1.52800	1.73930	.393	-2.1591	5.2151
			KEDELAI TRIS	1.83600	1.73930	.307	-1.8511	5.5231
	KEDELAI TRIS		SEBELUM SEXING	7.41800	1.73930	.001	3.7309	11.1051
			KEDELAI	-.30800	1.73930	.862	-3.9951	3.3791
			TRIS	-1.83600	1.73930	.307	-5.5231	1.8511
ABNORMALITASY	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	-6.07200	1.67146	.002	-9.6153	-2.5287
			TRIS	-9.15000	1.67146	.000	-12.6933	-5.6067
			KEDELAI TRIS	-11.51000	1.67146	.000	-15.0533	-7.9667
	KEDELAI		SEBELUM SEXING	6.07200	1.67146	.002	2.5287	9.6153
			TRIS	-3.07800	1.67146	.084	-6.6213	.4653
			KEDELAI TRIS	-5.43800	1.67146	.005	-8.9813	-1.8947
	TRIS		SEBELUM SEXING	9.15000	1.67146	.000	5.6067	12.6933
			KEDELAI	3.07800	1.67146	.084	-.4653	6.6213

			KEDELAI TRIS	-2.36000	1.67146	.177	-5.9033	1.1833
		KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	11.51000	1.67146	.000	7.9667	15.0533
			KEDELAI	5.43800	1.67146	.005	1.8947	8.9813
			TRIS	2.36000	1.67146	.177	-1.1833	5.9033
KONSENTRASIX	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	5.60460E8	1.67413E8	.004	2.0556E8	9.1536E8
			TRIS	5.11200E8	1.67413E8	.008	1.5630E8	8.6610E8
			KEDELAI TRIS	5.33000E8	1.67413E8	.006	1.7810E8	8.8790E8
		KEDELAI	SEBELUM SEXING	-5.60460E8	1.67413E8	.004	-9.1536E8	-2.0556E8
			TRIS	-4.92600E7	1.67413E8	.772	-4.0416E8	3.0564E8
			KEDELAI TRIS	-2.74600E7	1.67413E8	.872	-3.8236E8	3.2744E8
		TRIS	SEBELUM SEXING	-5.11200E8	1.67413E8	.008	-8.6610E8	-1.5630E8
			KEDELAI	4.92600E7	1.67413E8	.772	-3.0564E8	4.0416E8
			KEDELAI TRIS	2.18000E7	1.67413E8	.898	-3.3310E8	3.7670E8
		KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	-5.33000E8	1.67413E8	.006	-8.8790E8	-1.7810E8
			KEDELAI	2.74600E7	1.67413E8	.872	-3.2744E8	3.8236E8
			TRIS	-2.18000E7	1.67413E8	.898	-3.7670E8	3.3310E8
KONSENTRASİY	LSD	SEBELUM SEXING	KEDELAI	-2.80532E8	7.14745E8	.700	-1.7957E9	1.2347E9
			TRIS	-1.07904E9	7.14745E8	.151	-2.5942E9	4.3615E8
			KEDELAI TRIS	-8.55820E8	7.14745E8	.249	-2.3710E9	6.5937E8

KEDELAI	SEBELUM SEXING	2.80532E8	7.14745E8	.700	-1.2347E9	1.7957E9
	TRIS	-7.98512E8	7.14745E8	.280	-2.3137E9	7.1668E8
	KEDELAI TRIS	-5.75288E8	7.14745E8	.433	-2.0905E9	9.3990E8
TRIS	SEBELUM SEXING	1.07904E9	7.14745E8	.151	-4.3615E8	2.5942E9
	KEDELAI	7.98512E8	7.14745E8	.280	-7.1668E8	2.3137E9
	KEDELAI TRIS	2.23224E8	7.14745E8	.759	-1.2920E9	1.7384E9
KEDELAI TRIS	SEBELUM SEXING	8.55820E8	7.14745E8	.249	-6.5937E8	2.3710E9
	KEDELAI	5.75288E8	7.14745E8	.433	-9.3990E8	2.0905E9
	TRIS	-2.23224E8	7.14745E8	.759	-1.7384E9	1.2920E9

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

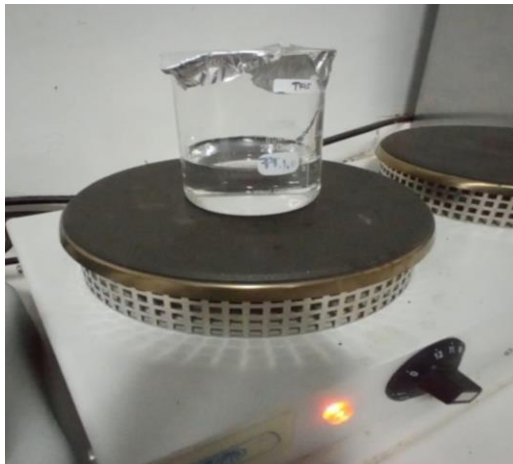
Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Ket : Penyaringan sari kedelai



Ket : Penyaringan Albumin



Ket : Pembuatan Tris



Ket: Pembuatan Media Sexing



Ket : Sexing Spermatozoa



Ket : Uji Mikroskopis



NUR ENI NUR (I012192012), lahir di Desa Barugae, Kabupaten Bone pada tanggal 14 Juli 1997, anak kedua dari 2 bersaudara. Anak dari pasangan Nursan dan Rosmini. Jenjang pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah SDN 168 Barugae masuk pada tahun 2001, dan lulus pada tahun 2009, kemudian melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 1 Bengo pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMAN 1 Makassar pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015, Setelah menyelesaikan tingkat SMA pada tahun 2015, lulus di perguruan tinggi Universitas Hasanuddin Fakultas Peternakan Angkatan 2015-2019. Sekarang penulis menempuh pendidikan Strata 2 atau Magister di Fakultas Peternakan Jurusan Ilmu dan Teknologi Peternakan Universitas Hsanuddin. Merupakan mahasiswi yang pernah aktif di PMB-UH LATENRITATTA, Himpunan Mahasiswa Produksi Ternak (HIMAPROTEK-UNHAS), UKM FOSILUNHAS dan pernah menjadi asisten Laboratorium Ilmu ternak potong dan Manajemen Ternak Potong.